

DURASI ASIMILASI VOKAL TANWIN DALAM PEMBACAAN AL-QUR'AN SURAH AL- ISRA' OLEH QARI' INTERNASONAL

Sri Octaviyanti¹

1. MTsN 3 Simalungun

Balai Diklat Keagamaan Medan
Jl. TB. Simatupang No. 122 Medan
Telp. (061)8456256
E-mail: srioctaviyanti@gmail.com
No. HP/WA:0000 0000 0000
Naskah diterima: 14 Maret 2023
Naskah Direvisi: 21 Juni 2022
Naskah disetujui: 23 Juni 2023
Website Jurnal:
<http://apicbdkmedan.kemenag.go.id/>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis durasi asimilasi pada vokal tanwin. Pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu penghitungan durasi asimilasi vokal tanwin. Penelitian ini menggunakan teori fonetik akustik dengan menerapkan metode deskriptif kualitatif melalui teknik simak dan teknik edit data. Untuk menganalisis data, terdapat empat teknik analisis yang diterapkan, yaitu teknik catat, teknik pilah, digitalisasi, dan segmentasi bunyi. Sementara untuk pengukuran durasi asimilasi pada bunyi, penelitian ini menggunakan program praat versi 4.0.27. Setelah data dianalisis, maka hasil dari penelitian menunjukkan durasi pembacaan asimilasi vokal tanwin oleh qari' DH dari yang terpanjang sampai yang terpendek yaitu: pada kata [faiʔin:faʃalnahu] berdurasi 3.171 md, kata [wa:ziratuw:wizra] berdurasi 2.448 md, kata [daraja:tiw:waakbaru] berdurasi 2.434 md, kata [xabi:ram:baʃi:ra] berdurasi 2.356 md, kata [faqlam:min] berdurasi 2.186 md, kata [muʔminun:faʔula:ʔika] berdurasi 2.029 md, kata [kita:bay:yalqahu] berdurasi 1.857 md, kata [maðmu:mam:madhu:ran] berdurasi 1.720 md, kata [kullan:numiddu] berdurasi 1.570 md, dan kata [ajran:kabiran] berdurasi 1.287 md.

Kata kunci: Asimilasi, Durasi, Praat

ABSTRACT

This study aims to analyze the duration of assimilation on tanwin vowel. The discussion studied in this study is the calculation of the duration of tanwin vowel assimilation. This study uses acoustic phonetic theory by applying qualitative descriptive methods through observation and data editing techniques. To analyze the data, there are four analytical techniques that are applied, namely the note-taking technique, the sorting technique, the digitization, and the sound segmentation. Meanwhile, for measuring the duration of the assimilation of sounds, this study used the praat program version 4.0.27. After the data analyzed, the results of the study showed that the duration of the reading of tanwin vowel assimilation by reciter 'DH sorted from the longest to the shortest, namely: For the duration of tanwin vowel assimilation read by reciter 'DH, from the longest duration lies to the shortest duration is seen in the word [faiʔin:faʃalnahu] has a duration of 3.171 md, the word [wa:ziratuw:wizra] has a duration of 2.448 md, the word [daraja:tiw:waakbaru] has a duration of 2.434 md, the word [xabi:ram:baʃi:ra] has a duration of 2.356 md, the word [faqlam:min] has a duration of 2.186 md, the word [muʔminun:faʔula:ʔika] has a duration of

2.029 md, the word [kita: bay: yalqahu] has a duration of 1.857 md, the word [maðmu: mam: madhu: ran] has a duration of 1.720 md, the word [kullan: numiddu] has a duration of 1.570 md, dan the word [ajaran: kabiran] has a duration of 1.287 md.

Keywords: Assimilation, Duration, Praat

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi berpengaruh terhadap kemajuan ilmu pengetahuan. Dengan adanya teknologi lahirlah alat-alat canggih yang dapat mempermudah para cendikia dalam melakukan tugasnya yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai bidangnya. Tidak terkecuali dengan para pembelajar Alquran, yang pada zaman dulu memulai dengan memperkenalkan huruf-huruf Hijaiyah sekaligus dengan mengucapkan huruf-huruf tersebut. Dalam pengucapan huruf Hijaiyah ini pembelajar kerap meniru ucapan yang diucapkan oleh guru. Dalam linguistik hal ini dikenal dengan istilah fonetik impresionistik. Menurut Sugiono (2003), pendekatan impresionistik yaitu suatu pendekatan untuk mengkaji fonetik hanya berdasarkan dari indera alamiah manusia yaitu pendengaran.

Selain menirukan apa yang diucapkan oleh guru, pembelajar juga dilandasi dengan ilmu tajwid. Mahfan (2002: 5) mengatakan ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Alquran dengan baik dan benar, sehingga sempurna maknanya. Pengertian membaca dengan baik dan benar maksudnya adalah mengucapkan huruf-huruf Hijaiyah sesuai dengan makhrainya (artikulasinya), dan sesuai pula panjang pendeknya sebuah harakat (mad). Ditambah lagi dengan adanya proses pengucapan harakat tanwin

اَ, اِ, اُ /ān/, /īn/, /ūn/ yang berdekatan dengan huruf-huruf tertentu, yang dikenal dengan istilah idgham, iqlab, ikhfa', izhar. Dengan demikian proses pembacaan Alquran ini erat kaitannya dengan fonetik fonologi bahasa Arab.

Dalam membaca Alquran juga ditemukan pemanjangan bunyi vokal yang disebabkan oleh proses asimilasi. Dalam ilmu tajwid pemanjangan bunyi vokal tanwin dikenal dengan idgham, iqlab ikhfa'. Lapoliwa (1988: 42) asimilasi adalah proses perubahan bunyi karena pengaruh bunyi yang di sekitarnya. Proses saling pengaruh antar bunyi mengakibatkan ciri-ciri bunyi yang dipengaruhi menjadi berubah untuk menyesuaikan dengan bunyi yang mempengaruhinya, dan pengaruh itu dapat terjadi antar segmen dalam satu kata atau antar komponen dalam kata majemuk atau antar morfem dengan morfem berikutnya (Laver, 1994: 3).

Dalam membaca Alquran ada proses asimilasi antara bunyi vokal tanwin yang berdekatan dengan konsonan tertentu yang mengakibatkan terjadinya pemanjangan vokal panjang. Contoh pada potongan ayat :

عَذَابٌ شَدِيدٌ /ʕaða:būn/ + /ʃadi:dun/ menjadi [ʕaða:bun:ʃadi:d] 'azab yang pedih'

Contoh di atas menunjukkan terjadi proses asimilasi pada konsonan nasal spesifik /n/ pada tanwin اُ /ūn/ di akhir kata yang berada didekat konsonan frikatif, alveo

palatal, tak bersuara ش /ʃ/ di awal kata yang saling berdekatan. Hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan bunyi konsonan nasal spesifik /n/ pada tanwin ُ _ /ũn/ menjadi konsonan nasal medio palatal /ɲ:/. Sehingga durasi pembacaan konsonan nasal medio palatal /ɲ:/ menjadi 2 harakat. Dalam ilmu tajwid hal ini dikenal dengan ikhfa' (Hanafi, 2000:18).

Dalam ilmu tajwid, ikhfa', idgham, dan iqlab diucapkan dengan 2 harakat. Ukuran panjang harakat dilakukan secara manual melalui gerak jari digenggamkan dan dibukakan. Sebagaimana dikatakan oleh Lubis (1950: 13) bahwa mad ashli panjangnya dua harakat (2 gerak) satu harakat itu kira-kira selama gerak jari digenggamkan dan dibukakan. Dalam linguistic harakat disebut durasi. Menurut Sugiyono (2003) durasi adalah waktu yang digunakan untuk merealisasikan sebuah segmen yang diukur dalam satuan milimdetik atau hentian sesaat yang lazim disebut jeda. Jika segmen itu kalimat, perbedaan waktu itu biasa disebut dengan tempo. Durasi dapat diukur dengan menggunakan piranti *praat*.

Irawan (2017: 231) menyebutkan *Praat* adalah suatu piranti pengolahan dan penganalisis data akustik yang dilakukan secara digital (*digital speech analyzer*). *Praat* merupakan sebuah program penganalisis tuturan yang baik untuk mengukur frekuensi fundamental, amplitudo bunyi, durasi, dan frekuensi formant secara akurat. Selain memiliki kemampuan dasar untuk menganalisis akustik tuturan seperti analisis nada, intensitas, formant, dan durasi, *praat* mampu memanipulasi akustik tuturan sehingga dapat digunakan untuk berbagai

kajian eksperimen fonetik. Dengan *praat*, peneliti dapat merubah kontur nada, memanipulasi durasi, dan memanipulasi intensitas. Piranti *praat* dapat digunakan pada komputer yang menggunakan sistem operasi windows, linux, macintosh, dan sebagainya.

Berdasarkan hal di atas peneliti melihat ukuran genggam tangan tersebut tidak objektif serta tidak akurat untuk menentukan pemanjangan bunyi vokal panjang dalam membaca Alquran. Berdasarkan hal ini, peneliti ingin membuktikan secara akurat ukuran pemanjangan vokal tanwin tersebut dengan menggunakan piranti *Praat* versi 4.0.27 untuk mengukur berapa lama durasi pemanjangan vokal tanwin diucapkan dalam proses asimilasi yang terjadi pada pembacaan Alquran surah al-Isra'. Peneliti memilih surah al-Isra' karena peneliti melihat pada surah al-Isra' termasuk surah yang memiliki proses asimilasi yang cukup sempurna yaitu terdiri dari asimilasi vokal tanwin. Kemudian dalam penelitian ini, peneliti memilih qari' DH dari Indonesia sebagai sampel. Berdasarkan hal ini, maka peneliti tertarik mengkaji durasi asimilasi vokal tanwin dalam pembacaan Alqur'an surah al-Isra'.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013: 10) deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan dan teori terhadap penelitian pada satu waktu. Penelitian ini merupakan penelitian dokumentasi, Herdiansyah (2010)

mengatakan studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekaman video pembacaan Alquran surah Al-isrā' dari ayat 9 sampai ayat 21 oleh qari' DH seorang qari' Internasional tahun 2011. Kemudian sumber data pada penelitian ini adalah video pembacaan Alquran surah al-Isra' dari ayat 9 sampai ayat 21 oleh qari' Internasional DH tahun 2011 di Teheran-Iran.

Adapun tahapan pengumpulan data yang dilakukan dengan tiga tahap, yaitu pertama, teknik simak yaitu mendengarkan secara berulang-ulang rekaman video pembacaan Alquran surah Al-isrā' oleh qari' DH. Kedua, teknik edit yaitu mengedit dan memotong video yang termasuk durasi asimilasi vokal tanwin menggunakan aplikasi *video maker*, selanjutnya video yang telah diedit diubah jenis formatnya, dari format MP4 ke format WAV dengan menggunakan aplikasi *audio converter*. Tahap ketiga, klasifikasi data yaitu data dimasukkan ke folder durasi asimilasi vokal tanwin.

Data dianalisis secara deskriptif dengan menguraikan bunyi vokal tanwin yang mengalami asimilasi dalam

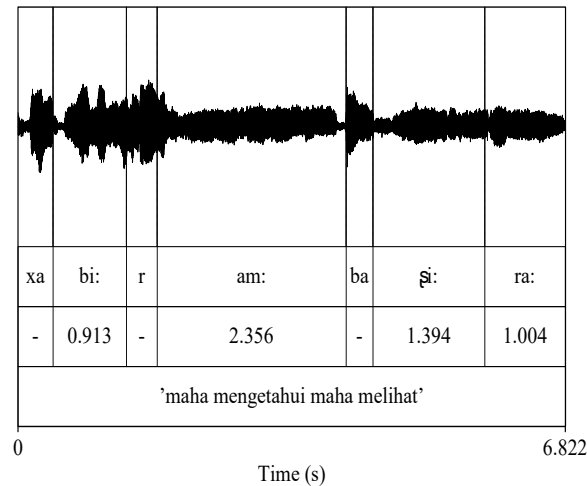
pembacaan Alqur'an surah al-Isra' oleh qari' DH. Untuk menganalisis permasalahan, digunakan teknik catat, yaitu mencatat pada kartu data bunyi vokal tanwin yang mengalami asimilasi dalam pembacaan Alquran surah Al-isrā' oleh qari' Internasional tahun 2011. Kemudian digunakan teknik pilah, yaitu memilah data sesuai letak atau posisi terjadinya asimilasi vokal tanwin dalam pembacaan Alquran surah Al-isrā' oleh qari' Internasional tahun 2011. Selanjutnya mengukur lamanya durasi asimilasi vokal tanwin dalam pembacaan Alquran surah Al-isrā' oleh qari' Internasional tahun 2011, peneliti menggunakan program praat versi 4.0.27 dengan tahapan digitalisasi, segmentasi bunyi, dan pengukuran durasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang peneliti peroleh dalam pembacaan Alquran surah Al-isrā' mulai ayat 9 sampai ayat 21 oleh qari' Internasional tahun 2011, ditemukan 10 proses asimilasi vokal tanwin. Agar lebih jelas peneliti menguraikan sebagai berikut:

Data (1)

Durasi asimilasi vokal tanwin َْ /ān/ dengan konsonan hambat ب /b/ pada kata [xabi:ram:baʃi:ra] dalam surah al-isrā' ayat 17 oleh qari' Internasional tahun 2011.



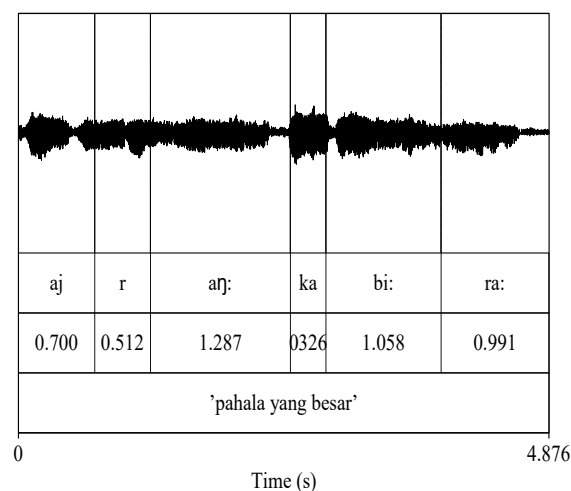
Gambar 1. Durasi asimilasi vokal tanwin َ /ān/ pada kata [xabi:ram:baṣi:ra] oleh qari' DH

Kata خَبِيرًا بَصِيرًا /xabi:rānbaṣi:ran/ mengalami asimilasi antar satu kata dengan kata yang lain, yang saling berdekatan. Vokal tanwin berasimilasi dengan konsonan menghasilkan bunyi baru dan menyebabkan durasi ketika membacanya. kata /xabi:rānbaṣi:ran/ dibaca oleh qari' DH

dari gambar 1 di atas diperoleh durasi bunyi asimilasi vokal tanwin َ /ān/ selama 2.356 md.

Data (2)

Durasi Asimilasi Vokal Tanwin َ /ān/ dengan Konsonan Hambat ك /k/ pada Kata [ajraṇ:kabiran] dalam Surah Al-isrā' ayat 9 oleh Qari' Internasional tahun 2011.



Gambar 2. Durasi asimilasi vokal tanwin َ /ān/ pada kata [ajraṇ:kabiran] oleh qari' DH

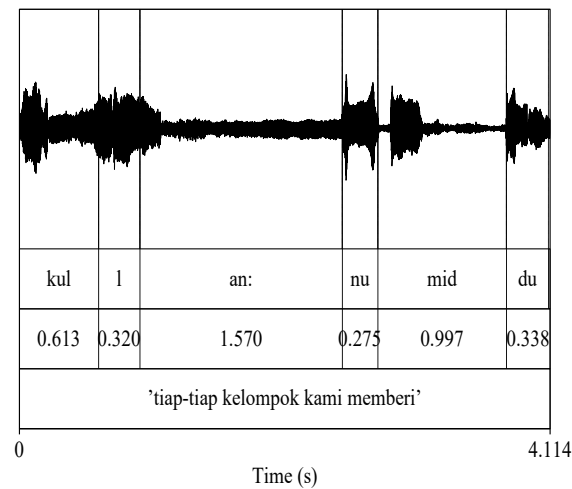
Kata أَجْرًا كَبِيرًا /ajrānkabiran/ mengalami asimilasi antar satu kata dengan kata yang lain, yang saling berdekatan. Vokal tanwin berasimilasi dengan konsonan menghasilkan bunyi baru dan

menyebabkan durasi ketika membacanya. kata /ajrānkabiran/ dibaca oleh qari' DH dari gambar 2 di atas diperoleh durasi bunyi asimilasi vokal tanwin َ /ān/ selama 1.287 md.

Data (3)

Durasi asimilasi vokal tanwin َ /ān/ dengan konsonan nasal ن /n/ pada kata

[kullan:numiddu] dalam surah al-isrā' ayat 20 oleh qari' Internasional tahun 2011.



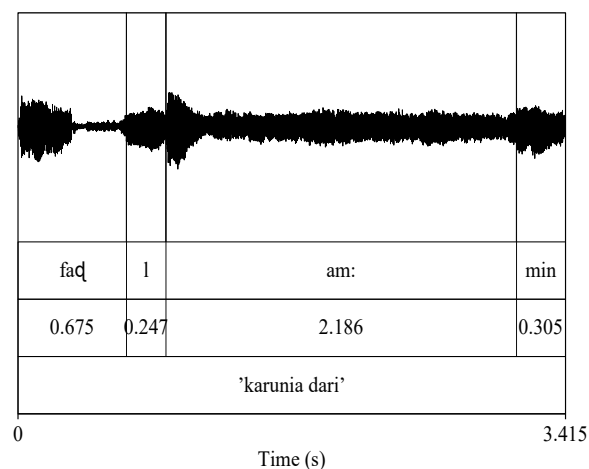
Gambar 3. Durasi asimilasi vokal tanwin َ /ān/ pada kata [kullan:numiddu] oleh qari' DH

Kata كَلَّا تُمِدُّ /kullān:numiddu/ mengalami asimilasi antar satu kata dengan kata yang lain, yang saling berdekatan. Vokal tanwin berasimilasi dengan konsonan menghasilkan bunyi baru dan menyebabkan durasi ketika membacanya. kata /kullān:numiddu/ dibaca oleh qari' DH

dari gambar 3 di atas diperoleh durasi bunyi asimilasi vokal tanwin َ /ān/ selama 1.570 md.

Data (4)

Durasi asimilasi vokal tanwin َ /ān/ dengan konsonan nasal م /m/ pada kata [faqlam:min] dalam surah al-isrā' ayat 12 oleh qari' Internasional tahun 2011



Gambar 4. Durasi asimilasi vokal tanwin َ /ān/ pada kata [faqlam:min] oleh qari' DH

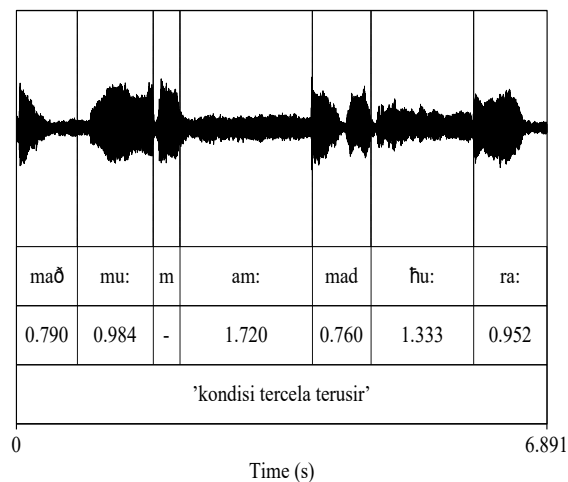
Kata فَضْلًا مِّنْ /faqlānmin/ mengalami asimilasi antar satu kata dengan kata yang

lain, yang saling berdekatan. Vokal tanwin berasimilasi dengan konsonan

menghasilkan bunyi baru dan menyebabkan durasi ketika membacanya. kata /faqlānmin/ dibaca oleh qari' DH dari gambar 4 di atas diperoleh durasi bunyi asimilasi vokal tanwin ُ_ /ān/ selama 2.186 md.

Data (5)

Durasi asimilasi vokal tanwin ُ_ /ān/ dengan konsonan nasal م /m/ pada kata [maðmu:mam:madħu:ran] dalam surah al-isrā' ayat 18 oleh qari' Internasional tahun 2011.



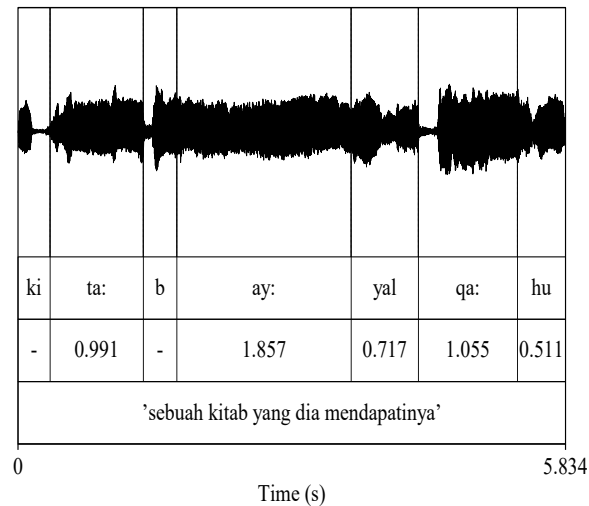
Gambar 5. Durasi asimilasi vokal tanwin ُ_ /ān/ pada kata [maðmu:mam:madħu:ran] oleh qari' DH

Kata مَذْمُومًا مَذْهُورًا /maðmu:mānmadħu:ran/ mengalami asimilasi antar satu kata dengan kata yang lain, yang saling berdekatan. Vokal tanwin berasimilasi dengan konsonan menghasilkan bunyi baru dan menyebabkan durasi ketika membacanya. kata /maðmu:mānmadħu:ran/ dibaca oleh qari' DH dari gambar 5 di atas diperoleh

durasi bunyi asimilasi vokal tanwin ُ_ /ān/ selama 1.720 md.

Data (6)

Durasi asimilasi vokal tanwin ُ_ /ān/ dengan konsonan semi-vokal ي /j/ pada kata [kita:bay:yalqahu] dalam surah al-isrā' ayat 13 oleh qari' Internasional tahun 2011



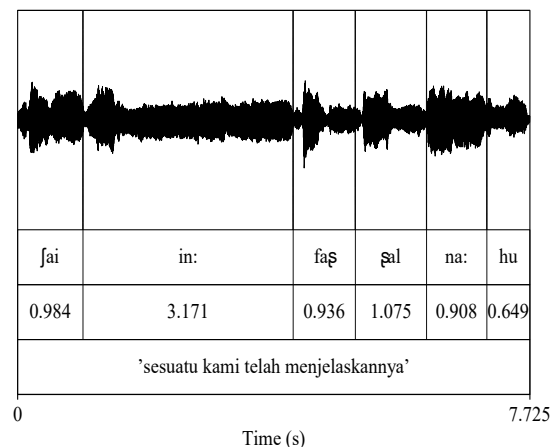
Gambar 6. Durasi asimilasi vokal tanwin ُ_ /ān/ pada kata [kita:baɪ:yalqahu] oleh qari' DH

Kata كِتَابًا يُلْقَاهُ /kita:bānjalqahu/ mengalami asimilasi antar satu kata dengan kata yang lain, yang saling berdekatan. Vokal tanwin berasimilasi dengan konsonan menghasilkan bunyi baru dan menyebabkan durasi ketika membacanya. kata /kita:bānjalqahu/ dibaca oleh qari' DH dari gambar 6 di atas diperoleh durasi bunyi

asimilasi vokal tanwin ُ_ /ān/ selama 1.857 md.

Data (7)

Durasi asimilasi vokal tanwin ِ_ /īn/ dengan konsonan frikatif ف /f/ pada kata [jaiʔīn:faʃalnahu] dalam surah al-isrā' ayat 12 oleh qari' Internasional tahun 2011



Gambar 7. Durasi asimilasi vokal tanwin ِ_ /īn/ pada kata [jaiʔīn:faʃalnahu] oleh qari' DH

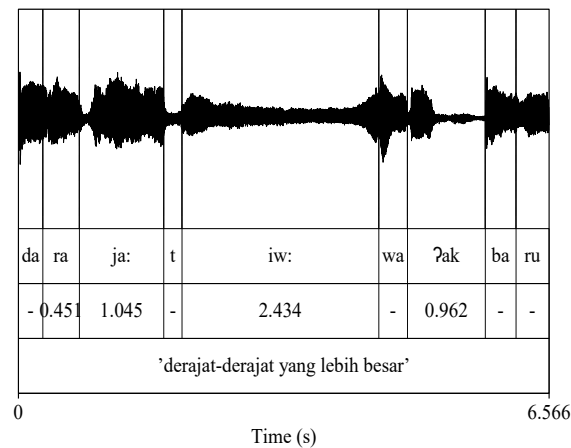
Kata شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ /jaiʔīnfaʃalnahu/ mengalami asimilasi antar satu kata dengan kata yang lain, yang saling berdekatan. Vokal tanwin berasimilasi dengan konsonan menghasilkan bunyi baru dan

menyebabkan durasi ketika membacanya. kata /jaiʔīnfaʃalnahu/ dibaca oleh qari' DH dari gambar 7 di atas diperoleh durasi bunyi asimilasi vokal tanwin ِ_ /īn/ selama 3.171 md.

Data (8)

Durasi asimilasi vokal tanwin َ /n/ dengan konsonan semi-vokal و /w/ pada kata

[daraja:tiw:waakbaru] dalam surah al-isrā' ayat 21 oleh qari' Internasional tahun 2011



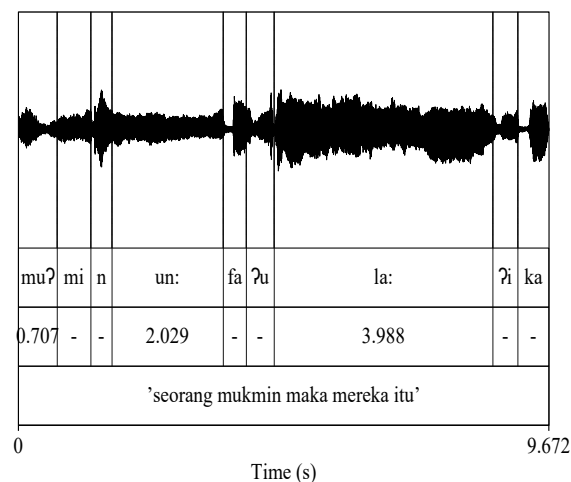
Gambar 8. Durasi asimilasi vokal tanwin َ /n/ pada kata [daraja:tiw:waakbaru] oleh qari' DH

Kata دَرَجَاتٍ وَأَكْبَرُ /daraja:tīnwaakbaru/ mengalami asimilasi antar satu kata dengan kata yang lain, yang saling berdekatan. Vokal tanwin berasimilasi dengan konsonan menghasilkan bunyi baru dan menyebabkan durasi ketika membacanya. kata /daraja:tīnwaakbaru/ dibaca oleh qari' DH dari gambar 8 di atas diperoleh durasi

bunyi asimilasi vokal tanwin َ /n/ selama 2.434 md.

Data (9)

Durasi asimilasi vokal tanwin ُ /ūn/ dengan konsonan frikatif ف /f/ pada kata [muʔminun:faʔula:ʔika] dalam surah al-isrā' ayat 19 oleh qari' Internasional tahun 2011

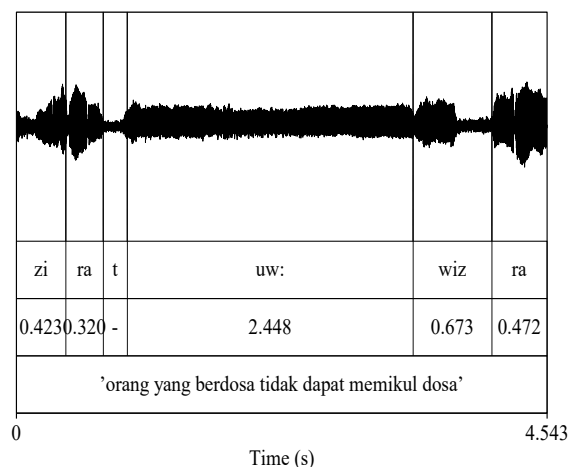


Gambar 9. Durasi asimilasi vokal tanwin ُ /ūn/ pada kata [muʔminun:faʔula:ʔika] oleh qari' DH

Kata مُؤْمِنٌ فَأَلَيْكَ /muʔminũnfɑʔula:ʔika/ mengalami asimilasi antar satu kata dengan kata yang lain, yang saling berdekatan. Vokal tanwin berasimilasi dengan konsonan menghasilkan bunyi baru dan menyebabkan durasi ketika membacanya. kata /muʔminũnfɑʔula:ʔika/ dibaca oleh qari' DH dari gambar 9 di atas diperoleh durasi bunyi asimilasi vokal tanwin ُ /ũn/ selama 2.029 md.

Data (10)

Durasi asimilasi vokal tanwin ُ /ũn/ dengan konsonan semi-vokal و /w/ pada kata [wa:ziratuw:wizra] dalam surah al-isrā' ayat 15 oleh qari' Internasional tahun 2011



Gambar 10. Durasi asimilasi vokal tanwin ُ /ũn/ pada kata [wa:ziratuw:wizra] oleh qari' DH

Kata وَارَءُ وَرَّرَ /wa:ziratũnwizra/ mengalami asimilasi antar satu kata dengan kata yang lain, yang saling berdekatan. Vokal tanwin berasimilasi dengan konsonan menghasilkan bunyi baru dan menyebabkan durasi ketika membacanya. kata /wa:ziratũnwizra/ dibaca oleh qari' DH dari gambar 10 di atas diperoleh durasi bunyi asimilasi vokal tanwin ُ /ũn/ selama 2.448 md.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari pembacaan Alquran surah Al-isrā' ayat 9-21 oleh Internasional tahun 2011, maka peneliti dapat disimpulkan bahwa: Bunyi vokal tanwin ُ /ān/, ِ /īn/, ُ /ũn/ berasimilasi dengan bunyi konsonan

hambat ب /b/, ك /k/, konsonan frikatif ف /f/, konsonan nasal ن /n/, م /m/, konsonan semi-vokal و /w/, ي /j/. Asimilasi vokal tanwin terjadi dalam satu kata dan pada satu kata dengan kata berikutnya. Durasi pembacaan asimilasi vokal tanwin oleh qari' DH dari yang terpanjang sampai yang terpendek yaitu: pada kata [jaiʔin:faʃalnahu] berdurasi 3.171 md, kata [wa:ziratuw:wizra] berdurasi 2.448 md, kata [daraja:tiw:waakbaru] berdurasi 2.434 md, kata [xabi:ram:baʃi:ra] berdurasi 2.356 md, kata [faqlam:min] berdurasi 2.186 md, kata [muʔminun:faʔula:ʔika] berdurasi 2.029 md, kata [kita:bay:yalqahu] berdurasi 1.857 md, kata [maðmu:mam:madħu:ran] berdurasi 1.720 md, kata [kullan:numiddu] berdurasi

1.570 md, dan kata [ajraŋ:kabiran] berdurasi 1.287 md.

SARAN

Demikianlah penelitian ini dibuat. Tentu dengan segala keterbatasan, baik literature, waktu, dan terlebih pada analisa, masih sangat banyak kekurangan yang terdapat di sana sini, baik dari awal, pertengahan maupun pada akhir bagian. Maka dari itu sangat diharapkan adanya saran-saran perbaikan. Kemudian diharapkan juga adanya penelitian lanjutan dari penelitian ini, mengenai ciri akustik asimilasi bahasa Arab, khususnya asimilasi vokal panjang, vokal tanwin, dan konsonan. Diharapkan juga adanya penelitian selanjutnya baik penelitian lapangan maupun penelitian komperatif pada pembacaan Alquran oleh qari'-qari' Internasional lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, Yusuf. 2017. *Fonetik Akustik: Sebuah Pengantar Telaah Wujud Akustik Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Laver, John. 1997. *The Handbook of Phonetic Sciences*. Blackwell Publisher.
- Lubis, Muhammad Irsyad. 1950. *Pelajaran Tajwid*. Medan: Sumber Ilmu Jaya.
- Mahfan. 2000. *Pelajaran Tajwid Praktis*. Jakarta: Sandoro Jaya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Sugiyono. 2003. *Fonetik*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.